

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Gambaran Geografis

Kelurahan Cigantang terletak di Wilayah Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Kelurahan Cigantang memiliki luas wilayah 301,256 Ha. jarak dari Kelurahan Cigantang ke Pusat Pemerintahan Kecamatan +1 km sedangkan dari Kelurahan Cigantang ke Pusat Pemerintahan Kota Tasikmalaya +3 km dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Mangkubumi
- b. Sebelah Barat : Kelurahan Cipari
- c. Sebelah Timur : Kelurahan Sambong Pari
- d. Sebelah Selatan : Kelurahan Karikil dan Cilamajang Kec. Kawalu.

2. Gambaran Demografi

Jumlah penduduk Kelurahan Cigantang pada tahun 2023 sebanyak 10.720 orang, terdiri dari 5.494 laki-laki dan 5.226 perempuan. Wilayah administratif Kelurahan Cigantang terdiri dari 12 Rukun Warga (RW) dan 50 Rukun Tetangga (RT).

3. Gambaran Sarana Prasarana Kesehatan Masyarakat

Fasilitas kesehatan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Kelurahan Cigantang diantaranya:

- a. Posyandu : 12 lokasi
- b. Puskesmas Pembantu : 1 lokasi
- c. Klinik, Balai Kesehatan : 1 lokasi
- d. Praktek Bidan : 4 orang
- e. Praktek Dokter : 1 orang
- f. Pengobatan Tradisional : 1 lokasi

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat karakteristik responden dalam penelitian yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

Hasil analisis univariat pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden

1) Usia

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran usia responden yang dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Kategori Kelompok Umur Penderita
Hipertensi di Kelurahan Cigantang Kota Tasikmalaya
Tahun 2024

Mean	Median	SD	Min-Max
49,88	50,00	9,516	30-80

Pada tabel 4.1 diketahui bahwa rata-rata usia responden adalah 49,88 tahun, median 50 tahun dengan standar deviasi 9,516. Usia termuda responden adalah 30 tahun dan usia tertua 80 tahun.

2) Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran jenis kelamin responden yang dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Kategori Jenis Kelamin Penderita
Hipertensi di Kelurahan Cigantang Kota Tasikmalaya
Tahun 2024

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki-laki	25	24,0
2	Perempuan	79	76,0
	Jumlah	104	100

Diketahui bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki.

3) Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran pendidikan terakhir responden yang dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Kategori Pendidikan Terakhir
Penderita Hipertensi di Kelurahan Cigantang
Kota Tasikmalaya Tahun 2024

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	%
1	Tidak Tamat SD	12	11,5
2	Tamat SD	50	48,1
3	Tamat SMP	25	24,0
4	Tamat SMA	17	16,3
Jumlah		104	100

Diketahui bahwa responden yang menempuh pendidikan sampai SD 50 orang (48,1%) lebih banyak dibandingkan responden yang tidak tamat SD, tamat SMP dan tamat SMA.

4) Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran pekerjaan responden yang dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Kategori Pekerjaan Penderita
Hipertensi di Kelurahan Cigantang Kota Tasikmalaya
Tahun 2024

No	Pekerjaan	Jumlah	%
1	Pegawai Swasta	1	1,0
2	Pedagang	4	3,8
3	Petani/Buruh	19	18,3
4	Tidak Bekerja	77	74,0
5	Lain-lain	3	2,9
Jumlah		104	100

Diketahui bahwa responden yang tidak bekerja 77 orang (74%) lebih banyak dibandingkan responden yang

memiliki pekerjaan seperti pegawai swasta, pedagang, petani dan pekerjaan lain.

b. Variabel Bebas

1) Lama Menderita Hipertensi

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran lama responden menderita hipertensi yang dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden untuk Variabel
Lama Menderita Hipertensi di Kelurahan Cigantang
Kota Tasikmalaya Tahun 2024

No	Lama Menderita Hipertensi	Jumlah	%
1	≤ 5 tahun	38	36,5
2	> 5 tahun	66	63,5
Jumlah		104	100

Diketahui bahwa responden yang menderita > 5 tahun lebih banyak dibandingkan dengan responden yang menderita ≤ 5 tahun.

2) Tingkat Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran tingkat pengetahuan responden yang dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden untuk Variabel
Tingkat Pengetahuan Penderita Hipertensi di Kelurahan
Cigantang Kota Tasikmalaya Tahun 2024

No	Pertanyaan	Frekuensi			
		Benar	%	Salah	%
1	Hipertensi merupakan suatu penyakit dimana tekanan darah mencapai $\geq 140/90$ mmHg	103	99,0	1	1,0
2		79	76,0	25	24,0

3	Hipertensi merupakan penyakit keturunan (Genetik)	71	68,3	33	31,7
4	Gejala hipertensi terlihat dari penampilan fisik				
5	Penyakit hipertensi selalu disertai keluhan dan gejala seperti sakit kepala, jantung berdebar-debar, penglihatan kabur dan mudah Lelah	90	86,5	14	13,5
6	Faktor pencetus hipertensi yang tidak dapat dicegah atau tidak dapat diubah adalah kebiasaan merokok	70	67,3	34	32,7
7	Hipertensi mempengaruhi fungsi jantung dan ginjal	94	90,4	10	9,6
8	Hipertensi hanya bisa diobati dengan obat-obatan dari dokter	69	66,3	35	33,7
9	Obat antihipertensi diminum terus menerus dalam jangka waktu Panjang	84	80,8	20	19,2
10	Penderita hipertensi tidak diharuskan mengontrol tekanan darah setiap bulan	52	50,0	52	50,0
	Aktifitas fisik seperti senam aerobik dan jalan cepat secara rutin dapat menurunkan tekanan darah	82	78,8	22	21,2

Diketahui bahwa untuk variabel tingkat pengetahuan terdapat beberapa pertanyaan yang masih banyak dijawab salah oleh responden diantaranya pertanyaan mengenai gejala hipertensi (soal nomor 3 dan soal nomor 4), faktor hipertensi yang tidak dapat dicegah (nomor 5) dan pertanyaan hipertensi hanya dapat diobati dengan obat-obatan dari dokter (soal nomor 7).

Distribusi frekuensi responden berdasarkan kategori tingkat pengetahuan tentang hipertensi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Kategori Tingkat Pengetahuan
Penderita Hipertensi di Kelurahan Cigantang Kota
Tasikmalaya Tahun 2024

No	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	%
1	Rendah (Jika skor ≤ 5)	34	32,7
2	Tinggi (Jika skor > 5)	70	67,3
Jumlah		104	100

Tabel 4.7 menunjukkan responden yang memiliki pengetahuan tinggi terkait penyakit hipertensi lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan rendah.

3) *Self Efficacy*

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran *self efficacy* responden yang dapat dilihat pada tabel 4.8:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden untuk Variabel
***Self Efficacy* Penderita Hipertensi di Kelurahan Cigantang**
Kota Tasikmalaya Tahun 2024

No	Pertanyaan	Frekuensi			
		Sangat Yakin (%)	Yakin (%)	Ragu-ragu (%)	Tidak Yakin (%)
1	Seberapa yakin anda bisa minum obat darah tinggi Ketika anda sibuk di rumah?	50 (48,1)	41 (39,4)	6 (5,8)	7 (6,7)
2	Seberapa yakin Anda bisa minum obat darah tinggi ketika tidak ada orang yang mengingatkan Anda?	76 (73,1)	25 (24,0)	1 (1,0)	2 (1,9)
3	Seberapa yakin Anda bisa minum obat darah tinggi ketika Anda khawatir harus minum obat itu seumur hidup?	40 (38,5)	17 (16,3)	11 (10,6)	36 (34,6)

4	Seberapa yakin Anda bisa minum obat darah tinggi ketika Anda tidak memiliki keluhan apapun?	37 (35,6)	33 (31,7)	13 (12,5)	21 (20,2)
5	Seberapa yakin Anda bisa minum obat darah tinggi ketika Anda sedang bersama-sama keluarga?	54 (51,9)	22 (21,2)	20 (19,2)	8 (7,7)
6	Seberapa yakin anda bisa minum obat darah tinggi Ketika anda berada di tempat umum?	62 (59,6)	12 (11,5)	11 (10,6)	19 (18,3)
7	Seberapa yakin Anda bisa minum obat darah tinggi ketika waktu minum obat di antara dua waktu makan?	50 (48,1)	20 (19,2)	17 (16,3)	17 (16,3)
8	Seberapa yakin Anda bisa minum obat darah tinggi ketika Anda sedang bepergian?	48 (46,2)	36 (34,6)	7 (6,7)	13 (12,5)
9	Seberapa yakin Anda bisa minum obat darah tinggi ketika Anda minum obat lebih dari satu kali dalam sehari?	54 (51,9)	16 (15,4)	4 (3,8)	30 (28,8)
10	Seberapa yakin Anda bisa minum obat darah tinggi ketika ada obat lain yang harus Anda minum?	38 (36,5)	12 (11,5)	16 (15,4)	38 (36,5)
11	Seberapa yakin anda bisa minum obat darah tinggi Ketika anda merasa sehat?	49 (47,3)	19 (18,3)	22 (21,2)	14 (13,5)
12	Seberapa yakin Anda bisa minum obat darah tinggi jika obat itu membuat Anda ingin buang air kecil saat sedang bepergian?	58 (55,8)	16 (15,4)	19 (18,3)	11 (10,6)
13	Silahkan dinilai, seberapa yakinkah Anda dapat menjadikan minum obat sebagai bagian dari rutinitas Anda?	52 (50,0)	21 (20,2)	23 (22,1)	8 (7,7)

Diketahui bahwa untuk variabel *self efficacy* sebagian besar responden menjawab sangat yakin dapat melakukan minum obat dalam beberapa situasi seperti ketika sedang sibuk di rumah, ketika tidak ada yang mengingatkan untuk meminum

obat dan ketika responden berada di tempat umum (pertanyaan nomor 1, 2 dan 6).

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Kategori *Self Efficacy* Penderita Hipertensi di Kelurahan Cigantang Kota Tasikmalaya Tahun 2024

No	<i>Self Efficacy</i>	Jumlah	%
1	Rendah (Jika skor < 41,6)	62	59,6
2	Tinggi (Jika skor $\geq$ 41,6)	42	40,4
Jumlah		104	100

Tabel 4.9 menunjukkan responden yang memiliki *self efficacy* rendah lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki *self efficacy* tinggi.

4) Dukungan Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran dukungan keluarga responden yang dapat dilihat pada tabel 4.10:

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden untuk Variabel Dukungan Keluarga Penderita Hipertensi di Kelurahan Cigantang Kota Tasikmalaya Tahun 2024

No	Pertanyaan	Frekuensi			
		Ya	%	Tidak	%
1	Apakah keluarga anda menyarankan anda untuk melakukan pengobatan hipertensi?	69	66,3	35	33,7
2	Apakah keluarga anda mengingatkan anda untuk minum obat?	42	40,4	62	59,6
3	Apakah keluarga menegur anda, bila anda tidak atau lupa dalam minum obat?	40	38,5	64	61,5
4	Apakah keluarga anda membantu segala pembiayaan pengobatan anda?	88	84,6	16	15,4
5		67	64,4	37	35,6

Apakah keluarga anda selalu mengantarkan anda untuk melakukan pengobatan hipertensi?

Diketahui bahwa untuk variabel dukungan keluarga sebagian besar responden menjawab dengan pilihan tidak dalam beberapa pertanyaan diantaranya keluarga mengingatkan untuk minum obat (soal nomor 2) dan keluarga menegur bila tidak atau lupa minum obat (soal nomor 3).

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Kategori Dukungan Keluarga
Penderita Hipertensi di Kelurahan Cigantang Kota
Tasikmalaya Tahun 2024

No	Dukungan Keluarga	Jumlah	%
1	Dukungan Rendah (Jika skor < 3)	51	49,0
2	Dukungan Tinggi (Jika skor ≥ 3)	53	51,0
Jumlah		104	100

Tabel 4.11 menunjukkan lebih banyak responden yang memiliki dukungan tinggi baik.

5) Peran Tenaga Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran dukungan keluarga responden yang dapat dilihat pada tabel 4.12:

Tabel 4.12
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden untuk Variabel
Peran Tenaga Kesehatan terhadap Penderita Hipertensi
di Kelurahan Cigantang Kota Tasikmalaya Tahun 2024

No	Pertanyaan	Frekuensi			
		Ya	%	Tidak	%
1	Apakah petugas kesehatan (dokter, perawat, apoteker) pernah	101	97,1	3	2,9

	menjelaskan/memberikan penyuluhan tentang penyakit yang anda derita?				
2	Apakah petugas kesehatan mendengarkan keluhan serta memberikan penjelasan mengenai penyakit anda dan cara meminum obat dengan jelas?	101	97,1	3	2,9
3	Apakah petugas kesehatan selalu mengingatkan anda untuk periksa ulang (control) tekanan darah setelah obat habis?	101	97,1	3	2,9
4	Apakah petugas kesehatan pernah menyampaikan bahayanya apabila tidak minum obat secara teratur?	101	97,1	3	2,9
5	Apakah petugas kesehatan menanyakan kemajuan yang anda peroleh selama melakukan pengobatan?	101	97,1	3	2,9

Diketahui bahwa untuk variabel peran tenaga kesehatan sebagian besar responden menjawab dengan pilihan ya dalam semua item pertanyaan.

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Kategori Peran Petugas Kesehatan terhadap Penderita Hipertensi di Kelurahan Cigantang Kota Tasikmalaya Tahun 2024

No	Peran Petugas Kesehatan	Jumlah	%
1	Peran Rendah (Jika skor < 3)	3	2,9
2	Peran Tinggi (Jika skor $\geq$ 3)	101	97,1
	Jumlah	104	100

Tabel 4.13 menunjukkan lebih banyak petugas kesehatan yang memiliki peran tinggi.

c. Variabel Terikat

1) Kepatuhan Minum Obat

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran dukungan keluarga responden yang dapat dilihat pada tabel 4.14:

Tabel 4.14
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden untuk Variabel
Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi di
Kelurahan Cigantang Kota Tasikmalaya Tahun 2024

No	Pertanyaan	Frekuensi			
		Ya	%	Tidak	%
1	Apakah anda rutin melakukan pemeriksaan ulang ke Puskesmas untuk kontrol tekanan darah setelah obat habis? Jika tidak sebutkan alasan:	54	51,9	50	48,1
	a. Tidak merasa adanya keluhan yang dirasakan lagi			29	50,0
	b. Lupa mengingat waktu kontrol			3	6,0
	c. Memiliki kesibukan lain			13	26,0
	d. Melakukan pengobatan alternatif / minum obat tradisional			1	2,0
	e. Takut bahaya efek samping obat			4	8,0
2	Apakah anda pernah merasa terganggu karena harus menjalani pengobatan dan konsumsi obat secara rutin?	58	55,8	46	44,2
3	Apakah anda terkadang lupa minum obat?	73	70,2	31	29,8
4	Saat anda melakukan perjalanan atau meninggalkan rumah, apakah anda membawa serta obat?	30	28,8	74	71,2
5	Ketika anda merasa kondisi tubuh mulai membaik, apakah anda akan tetap meminum obat sampai habis?	47	45,2	57	54,8
6	Ketika anda merasa kondisi tubuh memburuk, apakah anda akan tetap melanjutkan minum obat?	101	97,1	3	2,9
7	Apakah anda sering mengalami kesulitan dalam mengingat penggunaan obat	40	38,5	64	61,5

8	Apakah anda pernah mengurangi / menghentikan penggunaan obat tanpa memberitahu dokter?	66	63,5	38	36,5
----------	--	----	------	----	------

Diketahui bahwa untuk variabel kepatuhan minum obat dalam pertanyaan negatif sebagian besar responden menjawab iya diantaranya merasa terganggu karena harus menjalani pengobatan dan meminum obat rutin (soal nomor 2), responden terkadang lupa untuk minum obat (soal nomor 3) dan responden pernah mengurangi/menghentikan penggunaan obat tanpa memberitahu dokter (soal nomor 8). Alasan dari 50 responden yang menjawab tidak rutin melakukan pemeriksaan ulang diantaranya yaitu sebanyak 29 (50%) responden tidak merasakan keluhan apapun lagi, 3 (6%) lupa mengingat waktu kontrol, 13 (26%) responden memiliki kesibukan lain dan 1 (2%) responden melakukan pengobatan alternatif lain.

Tabel 4.15
Distribusi Frekuensi Kategori Kepatuhan Minum Obat
Penderita Hipertensi di Kelurahan Cigantang Kota
Tasikmalaya Tahun 2024

No	Kepatuhan Minum Obat	Jumlah	%
1	Tidak Patuh (Jika skor < 6)	77	74,0
2	Patuh (Jika skor $\geq$ 6)	27	26,0
Jumlah		104	100

Tabel 4.15 menunjukkan lebih banyak responden yang tidak patuh dalam meminum obat dibandingkan dengan yang patuh dalam minum obat.

d. Variabel Luar

1) Keterjangkauan Akses Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran keterjangkauan akses pelayanan kesehatan oleh responden yang dapat dilihat pada tabel 4.16:

Tabel 4.16
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden untuk Variabel
Keterjangkauan Akses Pelayanan Kesehatan Penderita
Hipertensi di kelurahan Cigantang Kota Tasikmalaya
Tahun 2024

No	Pertanyaan	Frekuensi	
		N	%
1	Berapa jarak rumah anda dengan tempat pelayanan kesehatan?		
	a. Jauh (≥ 2 Km)	0	0,0
	b. Dekat (≤ 2 Km)	104	100,0
Total		104	100
2	Berapa lama waktu yang ditempuh untuk menuju ke tempat pelayanan kesehatan?		
	a. < 15 menit	104	100,0
	b. > 30 menit	0	0,0
Total		104	100
3	Bagaimana kondisi jalan dari rumah anda menuju ke tempat pelayanan kesehatan?		
	a. Rusak (berbatu-batu)	0	0,0
	b. Baik (aspal)	104	100,0
Total		104	100
4	Apakah anda mengalami kesulitan dalam mengakses sarana transportasi dalam menempuh pelayanan kesehatan?		
	a. Ya	0	0,0
	b. Tidak	104	100,0
Total		104	100

Diketahui bahwa untuk variabel keterjangkauan akses pelayanan kesehatan semua responden menjawab sama dalam semua pertanyaan, sehingga variabel keterjangkauan akses pelayanan kesehatan tidak dapat diteliti karena bersifat homogen.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.

a. Lama Menderita Hipertensi

Hasil analisis bivariat untuk variabel lama menderita hipertensi terhadap kepatuhan minum obat penderita hipertensi menggunakan uji *chi-square* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.17
Hasil Analisis Bivariat Hubungan Variabel Lama Menderita Hipertensi dengan Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi di Kelurahan Cigantang Kota Tasikmalaya Tahun 2024

No	Lama Menderita Hipertensi	Kepatuhan Minum Obat				Total		<i>p.</i> Value
		Tidak Patuh		Patuh				
		N	%	N	%	N	%	
1	≤ 5 tahun	23	60,5	15	39,5	38	100	0,031
2	> 5 tahun	54	81,8	12	18,2	66	100	

Berdasarkan tabel 4.17 dari 38 responden yang menderita hipertensi ≤ 5 tahun, terdapat 15 orang (39,5%) patuh dalam meminum obat. Dan dari 66 responden yang menderita hipertensi > 5 tahun, terdapat 54 orang (81,8%) tidak patuh dalam meminum

obat. Hasil uji statistik dengan uji *chi-square test* mendapatkan nilai *p-value* sebesar $0,031 < 0,05$. Maka berdasarkan hasil uji statistik terdapat hubungan yang signifikan antara lama menderita hipertensi dengan kepatuhan minum obat penderita hipertensi di kelurahan Cigantang Kota Tasikmalaya.

b. Tingkat Pengetahuan

Hasil analisis bivariat untuk variabel tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat penderita hipertensi menggunakan uji *chi-square* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.18
Hasil Analisis Bivariat Hubungan Variabel Tingkat
Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat Penderita
Hipertensi di Kelurahan Cigantang Kota Tasikmalaya
Tahun 2024

No	Tingkat Pengetahuan	Kepatuhan Minum Obat				Total		<i>p.</i> Value
		Tidak Patuh		Patuh				
		N	%	N	%	N	%	
1	Rendah	40	88,9	5	11,1	45	100	0,005
2	Tinggi	37	62.7	22	37.3	59	100	

Berdasarkan tabel 4.18 dari 45 responden yang mempunyai tingkat pengetahuan rendah, terdapat 40 orang (88,9%) tidak patuh dalam meminum obat. Dan dari 59 responden yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi, terdapat 22 orang (37,3%) patuh dalam meminum obat. Hasil uji statistik dengan uji *chi-square test* mendapatkan nilai *p-value* sebesar $0,005 < 0,05$. Maka berdasarkan hasil uji statistik ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan

kepatuhan minum obat penderita hipertensi di kelurahan Cigantang Kota Tasikmalaya.

c. *Self Efficacy*

Hasil analisis bivariat untuk variabel *self efficacy* terhadap kepatuhan minum obat penderita hipertensi menggunakan uji *chi-square* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.19
Hasil Analisis Bivariat Hubungan Variabel *Self Efficacy* dengan Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi di Kelurahan Cigantang Kota Tasikmalaya Tahun 2024

No	Self Efficacy	Kepatuhan Minum Obat				Total		p. Value
		Tidak Patuh		Patuh				
		N	%	N	%	N	%	
1	Rendah	61	98,4	1	1,6	62	100	0,000
2	Tinggi	16	38,1	26	61,9	42	100	

Berdasarkan tabel 4.19 dari 62 responden yang mempunyai *self efficacy* rendah, terdapat 61 orang (98,4%) tidak patuh dalam meminum obat. Dan dari 42 responden yang memiliki *self efficacy* tinggi, terdapat 26 orang (61,9%) patuh dalam meminum obat. Hasil uji statistik dengan uji *chi-square test* mendapatkan nilai *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$. Maka berdasarkan hasil uji statistik terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan kepatuhan minum obat penderita hipertensi di kelurahan Cigantang Kota Tasikmalaya.

d. Dukungan Keluarga

Hasil analisis bivariat untuk variabel dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat penderita hipertensi menggunakan uji *chi-square* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.20
Hasil Analisis Bivariat Hubungan Variabel Dukungan
Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Penderita
Hipertensi di Kelurahan Cigantang Kota Tasikmalaya
Tahun 2024

No	Dukungan Keluarga	Kepatuhan Minum Obat				Total		<i>p.</i> Value
		Tidak Patuh		Patuh				
		N	%	N	%	N	%	
1	Rendah	43	84,3	8	15,7	51	100	0,034
2	Tinggi	34	64,2	19	35,8	53	100	

Berdasarkan tabel 4.20 dari 51 responden yang mempunyai dukungan keluarga rendah, terdapat 43 orang (84,3%) tidak patuh dalam meminum obat. Dan dari 53 responden yang memiliki *self efficacy* tinggi, terdapat 19 orang (35,8%) patuh dalam meminum obat. Hasil uji statistik dengan uji *chi-square test* mendapatkan nilai *p-value* sebesar $0,034 < 0,05$. Maka berdasarkan hasil uji statistik terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat penderita hipertensi di kelurahan Cigantang Kota Tasikmalaya.

e. Peran Tenaga Kesehatan

Hasil analisis bivariat untuk variabel peran tenaga kesehatan terhadap kepatuhan minum obat penderita hipertensi menggunakan uji *chi-square* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.21
Hasil Analisis Bivariat Hubungan Variabel Peran Tenaga Kesehatan dengan Kepatuhan Minum Obat Penderita Hipertensi di Kelurahan Cigantang Kota Tasikmalaya Tahun 2024

No	Peran Tenaga Kesehatan	Kepatuhan Minum Obat				Total		<i>p.</i> Value
		Tidak Patuh		Patuh				
		N	%	N	%	N	%	
1	Rendah	1	33,3	2	66,7	3	100	0,164
2	Tinggi	76	75,2	25	24,8	101	100	

Berdasarkan tabel 4.21 dari 3 responden yang menjawab peran tenaga kesehatan rendah, terdapat 1 orang (33,3%) tidak patuh dalam meminum obat. Dan dari 101 responden yang menjawab peran tenaga kesehatan tinggi, terdapat 25 orang (24,8%) patuh dalam meminum obat. hasil uji statistik dengan uji *chi-square test* mendapatkan nilai *p-value* sebesar $0,164 > 0,05$. Maka berdasarkan hasil uji statistik tidak terdapat hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan minum obat penderita hipertensi di kelurahan Cigantang Kota Tasikmalaya.